

BAB VI

KESIMPULAN

Pada bagian ini, terdapat rangkuman kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta rekomendasi untuk instansi terkait dan saran untuk penelitian lanjutan.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil aplikasi Microsoft Power BI pada data kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembangunan *dashboard* dalam implementasi *business intelligence* dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Power BI pada data kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Barat berhasil dibangun. *Dashboard* ini dapat digunakan oleh pihak instansi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat sebagai alat pendukung pengambilan keputusan dalam merumuskan kebijakan terkait kegiatan pencegahan dan penanggulangan kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Barat.
2. Penelitian ini berhasil menciptakan *data mart* yang menyimpan data faktor determinan dan kasus *stunting*. Tahapan ini melibatkan proses penarikan data dari *database* Sigizi Terpadu kemudian dilakukan proses ETL menggunakan *software* Pentaho Data Integration pada data faktor determinan dan kasus *stunting*. Data tersebut kemudian disimpan pada *database* untuk kemudian divisualisasikan. Terdapat satu tabel fakta, yaitu tabel fakta kesehatan, dan tiga tabel dimensi, meliputi tabel dimensi wilayah, kriteria dan tahun.
3. Visualisasi data berupa *dashboard system* dihasilkan, terdiri dari empat bagian, yaitu *dashboard overview by year*, *dashboard overview by province*, *dashboard correlation*, dan *dashboard forecasting*. Fitur *forecast* juga disertakan, memungkinkan peramalan perkembangan kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Barat untuk tiga tahun ke depan. Visualisasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan informasi instansi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
4. Hasil analisis matriks korelasi menunjukkan bahwa variabel faktor determinan *stunting* memiliki hubungan yang erat dengan variabel *stunting*. Oleh karena

itu, intervensi kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi prevalensi *stunting* perlu memperhatikan faktor-faktor seperti *underweight*, *wasting*, kejadian bayi berat badan rendah (BBLR), dan pola gizi ibu hamil. Pemahaman mendalam terhadap hubungan ini dapat membantu pihak terkait dalam merancang program intervensi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah *stunting* di masyarakat ini.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil aplikasi Microsoft Power BI pada data kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Barat, berikut adalah kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan:

1. Hasil visualisasi data yang dihasilkan saat ini hanya dapat diakses melalui aplikasi Microsoft Power BI. Agar lebih optimal, disarankan agar visualisasi data faktor determinan dan kasus *stunting* juga dapat diintegrasikan dan ditampilkan pada *website* resmi instansi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Hal ini tidak hanya memberikan akses kepada pihak instansi, tetapi juga memungkinkan masyarakat umum untuk melihat hasil visualisasi kasus *stunting* yang ada di Provinsi Sumatera Barat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi metode analisis yang lebih mendalam lainnya. Dengan menambahkan metode selain *forecasting* dan *correlation matrix*, diharapkan akan membuahkan keputusan analisis yang lebih mendalam lagi, sehingga dapat menurunkan angka kasus serta faktor-faktor determinan *stunting* lebih drastis lagi.